



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”  
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

### PKM Pelatihan E-Modul Bagi Guru Ekonomi di Kabupaten Barru

Rahmatullah<sup>1</sup>, Inanna<sup>2</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>, Marhawati<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*  
*Jl. A.P. Pettarani, Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar*

<sup>1</sup>[rahmatullahspdme@gmail.com](mailto:rahmatullahspdme@gmail.com)

<sup>2</sup>[inanna@unm.ac.id](mailto:inanna@unm.ac.id)

<sup>3</sup>[nurjannahfe@unm.ac.id](mailto:nurjannahfe@unm.ac.id)

<sup>4</sup>[marhawati@unm.ac.id](mailto:marhawati@unm.ac.id)

**Abstrak** – Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru khususnya guru ekonomi tentang pentingnya pembuatan e-modul sebagai perangkat pembelajaran, sebagai upaya perbaikan proses dan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan e-modul yang berlangsung selama (2) dua hari mulai tanggal 9-10 September 2023. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 (dua) tema pokok yaitu konsep dasar modul pembelajaran dan praktek pembuatan modul digital. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 23 guru SMA Negeri 1 Barru. Metode penyampaian materi pelatihan terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan drill.

**Kata Kunci:** Modul Digital, Guru SMA Negeri 1 Barru

**Abstract** – The aim of this training is to provide understanding to teachers, especially economics teachers, about the importance of creating e-modules as learning tools, as an effort to improve the process and quality of the learning process in schools. Service activities are carried out using a practice and implementation learning approach. The methods used are lectures, questions and answers, exercises and discussions. This activity was carried out in the form of e-module creation training which lasted for (2) two days starting September 9-10 2023. The material presented consisted of 2 (two) main themes, namely the basic concept of learning modules and the practice of creating digital modules. The number of participants who took part in the training was 23 teachers at SMA Negeri 1 Barru. The training material delivery method consists of lecture, question and answer, discussion and drill methods.

**Keywords:** Digital Module, Teacher at SMA Negeri 1 Barru

#### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berlangsung saat ini dapat dilakukan secara sinkronous maupun asinkronous. Rahmatullah (2019), mengemukakan bahwa pembelajaran sinkronous adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan perantara alat komunikasi daring seperti chatting, video dan audio conference, sedangkan pembelajaran asinkronous adalah proses pembelajaran yang berlangsung dalam waktu yang berbeda dan dapat dibaca atau direspon oleh

pendidik dan peserta didik kapan saja sesuai dengan waktu yang dimiliki seperti melalui e-mail.

Proses pembelajaran saat ini, menuntut guru harus mampu mendesain pembelajaran secara menarik, holistik, menyenangkan dan membangkitkan motivasi peserta didik dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan potensi literasi digital guru. Melalui jaringan teknologi informasi, guru dapat

membuat bahan ajar dengan praktis dan mudah. Kunchayono (2018), mengemukakan bahwa kemudahan dalam mengakses jaringan dan teknologi informasi menjadi kelebihan bagi dunia pendidikan. Dunia pendidikan dapat memanfaatkan sebagai sarana pembelajaran berkemajuan. Hal ini sesuai dengan hasil riset Arkün (2008) bahwa penerapan produk media berbasis teknologi dalam pembelajaran di sekolah menghasilkan dampak positif bagi hasil prestasi belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknologi.

Perangkat jaringan teknologi telah membantu guru merancang bahan ajar berbasis digital. Syamsuddin (2005) mengemukakan bahwa ketersediaan modul digital membantu pembaca dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Lebih lanjut, Dalal (2014) bahwa modul berbasis digital membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran yang bersifat konvensional, dan mampu memotivasi siswa agar belajar mandiri. Siswa dapat memanfaatkan teknologi dan media untuk meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran dengan menggunakan modul digital dapat membantu siswa membangun pembelajaran yang bermakna dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Amanullah (2020) bahwa modul berbasis digital dapat memaksimalkan pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Lebih lanjut Yulaika, dkk. (2020) menjelaskan bahwa peserta didik mudah memahami materi yang disajikan dalam modul digital karena disertai fitur-fitur pendukung di dalamnya sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Namun dalam proses pembelajaran, salah satu kendala yang sering dihadapi oleh guru adalah masih kurangnya kemampuan pendidik dalam menyediakan bahan ajar digital yang dapat diakses oleh para peserta didik secara daring. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan modul digital, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan modul digital. Pelatihan ini akan diselenggarakan pada guru ekonomi yang bergabung dalam MGMP Ekonomi Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya modul berbasis digital. Metode diskusi digunakan untuk mendapatkan *feed back* dari guru terkait dengan pembahasan materi yang belum jelas. Metode praktek digunakan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengaplikasi secara langsung materi yang telah diperoleh melalui praktek membuat modul digital (e-modul).

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### 1. Evaluasi dan Hasil yang Dicapai

Pelatihan e-modul bagi guru Ekonomi dilaksanakan atas kerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar dengan MGMP Ekonomi Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Pelatihan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabupaten Barru diikuti oleh 23 peserta. Pelaksanaan di lakukan dengan beberapa tahapan yang telah dijadwalkan dan setiap anggota tim pengabdian secara bergantian menyampaikan materi pelatihan.

Pelatihan e-modul ini menggunakan aplikasi Canva berhasil terlaksana dengan baik atas kerjasama antara tim pengabdian dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini mulai dari mengkoordinir peserta yang ikut dalam pelatihan dan mengatur pemberian materi.



**Gambar 1. Ketua MGMP Guru Ekonomi Kabupaten Barru memberikan kata sambutan pada kegiatan PKM.**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan e-modul dengan aplikasi Canva dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pengabdian. Hal ini ditandai dengan antusiasme dari peserta pelatihan dalam melakukan praktek secara langsung mendesain modul digital dengan menggunakan aplikasi Canva.

Dalam pelaksanaan pelatihan banyak guru yang tertarik dengan materi yang disampaikan. Beberapa guru cukup antusias dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring, tim pengabdian berharap agar kegiatan pelatihan ini berkelanjutan sehingga bisa mengupdate pengetahuan baru tentang inovasi media pembelajaran bagi guru.



**Gambar 3. Peserta saat menerima materi**

Pada sesi akhir pelatihan, tim pengabdian memberikan sebuah proyek modul digital sebagai bahan evaluasi bagaimana kemampuan peserta dan pemahaman materi yang telah diberikan setelah melakukan pelatihan. Setelah pelatihan ini dilaksanakan, maka dampak dari pelatihan e-modul bagi guru Ekonomi di kabupaten Barru, yaitu:

1. Manfaat yang didapatkan oleh peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat e-modul.



**Gambar 2. Tim Pengabdian memberikan materi pelatihan**



**Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan E-Modul**

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi dan antusiasme peserta mengikuti pelatihan,

yakni: kehadiran, kedisiplinan, perhatian, partisipasi peserta mengikuti pelatihan dan kesungguhannya menyelesaikan proyek yang diberikan oleh tim pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (a) seluruh peserta hadir tepat waktu (sesuai jadwal) yang telah ditetapkan, (b) selama kegiatan berlangsung antusias peserta sangat tinggi, banyak peserta yang tertarik dengan materi yang dibawakan. Beberapa peserta pelatihan cukup antusias dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Adanya dukungan pendanaan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui dana PNBPU Universitas Negeri Makassar
2. Kualifikasi akademik pelaksana yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan
3. Kepedulian terhadap sesama civitas akademik tentang masalah yang sering muncul dari pendidik pada saat mendesain modul digital
4. Partisipasi yang tinggi dari mitra dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan dasar peserta tentang pembuatan e-modul
2. Jaringan internet yang digunakan peserta saat pelatihan tidak maksimal dalam mempelajari pembuatan e-modul.

## IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan e-modul bagi guru ekonomi berfokus kepada pelatihan bagaimana membuat e-modul yang dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas guru

2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pembuatan e-modul

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Barru, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu SMA Negeri 1 Barru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Arkün, S. & Akkoyunlu, B. 2008. A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and Students' Opinions of the Multimedia Learning Environment. *Interactive Educational Multimedia University of Barcelona*.
- Dalal, M. 2014. Impact of E-modul Tutorials in a Computer Science Laboratory Course—An Empirical Study. *The Electronic Journal of e-Learning*.
- Kuncahyono. 2018. Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 2 (2) 2018, p-ISSN: 2580-0868, e-ISSN: 2580-2739.
- Muhammad Hasan, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran. CV Tahta Media Group. Klaten, Jawa Tengah. ISBN: 978-623-6436-51-6
- Rahmatullah. 2018. Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 1 No. 1: 10-16.
- Rahmatullah, Inanna. 2019. Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru.

- Jurnal Dedikasi Masyarakat. Volume 3 No. 1: 19-25.
- Rahmatullah, Inanna, Andi tenri Ampa. 2020. Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Volume 12 no. 2: 317-327.
- Rahmatullah dkk. 2020. Developing Thematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. Journal of Educational Science and Technology. Volume 6 No. 3: 293-300.
- Ramli, Anwar dkk. 2019. Peran Media dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
- Syamsudin. 2005. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Yulaika, N. F., Harti, & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flip book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 67–76.  
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76>